

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

PT. Bilisa Multi Trans perusahaan yang berdiri dari tahun 2000. Awal mula perusahaan ini didirikan dengan nama UD. Laris Jaya dan bergerak di bidang pengepul dan pengolahan hasil pertanian, khususnya padi yang diolah menjadi beras. Saat itu, pemasaran produk perusahaan masih difokuskan pada pasar lokal yang mencakup wilayah Pati, Jakarta, Sumatera, dan Surabaya, namun sebagian besar penjualan diserap oleh Badan Urusan Logistik (Bulog) yang menjadi pasar utama dengan kapasitas penyerapan yang besar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010, perusahaan ini berubah bentuk menjadi CV. Bilisa Laris Jaya.

Dalam periode ini, perusahaan mulai memperluas kegiatan bisnisnya dengan menambahkan pembelian jagung sebagai bagian operasionalnya, serta membuka layanan jasa angkutan transportasi darat barang tonase. Perubahan ini menjadikan perluasan usaha perusahaan yang berfokus tidak hanya pada hasil pertanian, melainkan juga pada sektor logistik dan transportasi. Layanan transportasi berkembang cukup pesat pada kurung waktu tujuh tahun, terutama dalam mendukung distribusi beras dan jagung ke berbagai daerah. Perusahaan ekspedisi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan pengiriman barang yang mengirim dari pabrik ke pabrik, pabrik ke distributor, sampai ke konsumen akhir (Gultom et al., 2023).

Sampai dengan diberlakukannya peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor. Peraturan Pemerintah tersebut mewajibkan kendaraan usaha transportasi memiliki plat nomor kendaraan kuning sebagai bentuk legalitas operasional. Sehingga perusahaan mengambil langkah strategis dengan mengubah bentuk badan hukumnya menjadi

PT. Bilisa Multi Trans pada tahun 2017. Transformasi ini dilakukan supaya perusahaan dapat memenuhi syarat utama dalam menjalankan usaha transportasi secara legal, sekaligus untuk memperkuat posisi bisnisnya di industri jasa logistik. Hingga sampai saat ini, PT. Bilisa Multi Trans telah menjadi penyedia jasa transportasi yang andal dan profesional dengan fokus pada pengiriman barang berbasis darat dan terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di berbagai wilayah.



Gambar 1.1 Lokasi Perusahaan PT. Bilisa Multi Trans

Sumber: Google Maps 2024

PT. Bilisa Multi Trans beralamat di Jalan Raya Pati Sukolilo No. 176, Desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Lokasi ini berada di jalur strategis yang menghubungkan wilayah-wilayah penting di Kabupaten Pati.



Gambar 1.2 Logo Perusahaan PT. Bilisa Multi Trans

Sumber: Data Internal PT. Bilisa Multi Trans (2024)

Adapun logo PT. Bilisa Multi Trans menampilkan desain bentuk lima sisi, pentagon melambangkan stabilitas, keseimbangan, dan fleksibilitas. Hal ini menunjukkan perusahaan untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan logistik pelanggan, sekaligus tetap menjaga keandalan layanan. Bingkai merah yang mengelilingi logo melambangkan keberanian dan komitmen perusahaan serta menjadi simbol energi dan semangat yang selalu menjadi landasan utama dalam melayani pelanggan. Warna biru sebagai latar belakang mencerminkan tanggung jawab perusahaan, jaminan layanan pengiriman yang aman hingga ke tujuan. Huruf “BMT” adalah kepanjangan dari Bilisa Multi Trans, yang menjadi identitas utama perusahaan. Desain huruf yang tegas dengan latar berwarna kuning melambangkan profesionalisme, perusahaan dalam menyediakan layanan logistik yang terpercaya.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

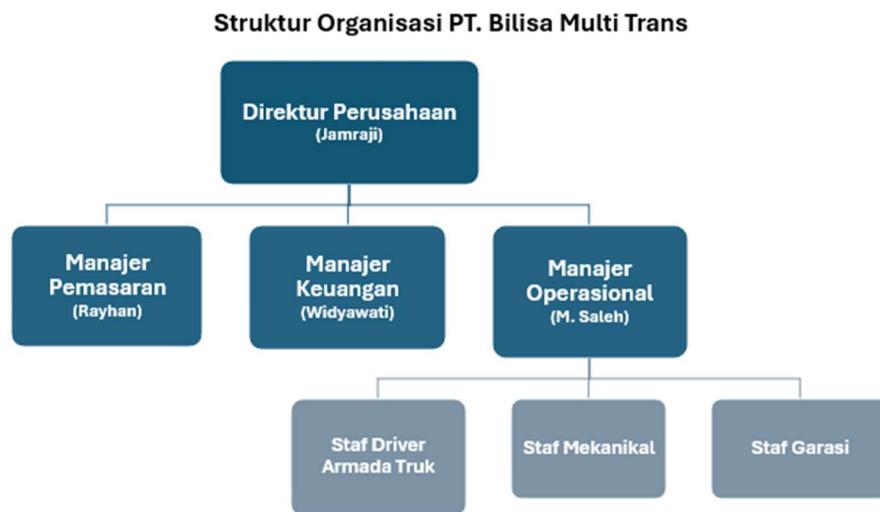
a. Visi

Menjadi perusahaan jasa angkut yang terpercaya dalam menyediakan layanan pengiriman barang yang cepat, aman, dan efisien.

b. Misi

Menyediakan layanan pengiriman darat yang andal, aman, dan tepat waktu melalui dukungan armada serta pengemudi profesional dengan komitmen tinggi terhadap keamanan barang hingga tiba di tujuan. Kami berfokus pada pembangunan hubungan yang transparan dengan pelanggan serta senantiasa meningkatkan kualitas layanan, membangun kepercayaan, dan menjalankan tanggung jawab perusahaan secara berkelanjutan.

1.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Bilisa Multi Trans

Sumber: Data Internal PT. Bilisa Multi Trans (2024)

PT. Bilisa Multi Trans memiliki struktur organisasi untuk mendukung operasional perusahaan secara efisien. Di puncak struktur terdapat pemilik sekaligus direktur perusahaan, yaitu Bapak Jamraji selaku pemegang tanggung jawab tertinggi dalam menentukan arah strategis perusahaan. Perusahaan ini masuk dalam kategori Family business, di mana direktur dan bagian manajer keuangan masih dalam lingkup satu keluarga. Direktur juga mengawasi seluruh aktivitas perusahaan melalui manajer yang bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing. Di bawah kepemimpinan Direktur, terdapat tiga posisi manajerial utama.

Manajer Pemasaran, yang dijabat oleh Bapak Rayhan yang bertugas mengelola strategi pemasaran perusahaan dan membangun hubungan dengan pelanggan.

Selanjutnya, Manajer Keuangan, yang dikelola Ibu Widyawati dari perencanaan anggaran, pengeluaran, dan pemasukan uang perusahaan. Selain itu, posisi lainnya adalah Manajer Operasional, yang dijabat oleh Bapak M. Saleh. Ia bertanggung jawab atas kelancaran operasional transportasi, termasuk pengelolaan armada dan pengaturan pengiriman barang. Dalam pengaturan jalannya armada, keputusan-keputusan utama diambil oleh direktur yang dibantu oleh bagian manajemen keuangan sebagai pengatur harga ongkos angkut. Namun, keputusan tersebut juga perlu melalui diskusi dengan Manajer Operasional, yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan armada. Dalam menjalankan tugas ini, Bapak M. Saleh didukung oleh tiga divisi staf operasional: Staf Koordinator Kendaraan, yang mengatur jadwal operasional kendaraan; Staf Mekanikal, yang memastikan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dilakukan secara berkala untuk menjaga performa truk; dan Staf Garasi yang bertugas menjaga dan menyimpan kendaraan. Struktur organisasi ini dirancang untuk mendukung koordinasi dan memastikan bahwa PT. Bilisa Multi Trans dapat memberikan layanan transportasi pengiriman barang yang andal dan aman.

1.1.4 Produk dan Layanan



Gambar 1.4 Armada Truk PT. Bilisa Multi Trans

Sumber: Data Internal PT. Bilisa Multi Trans (2024)

Layanan jasa pengangkutan dan logistik PT. Bilisa Multi Trans berfokus pada transportasi darat dengan didukung oleh 10 unit armada truk yang memiliki kapasitas muatan tonase antara 20 hingga 38 Ton. Armada truk perusahaan ini dilengkapi dengan bak tertutup, yang memungkinkan pengangkutan barang muatan curah dengan lebih mudah dan aman. PT. Bilisa Multi Trans berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang bagi pelanggan di berbagai wilayah, khususnya di Pulau Jawa. Layanan utama yang ditawarkan meliputi pengangkutan komoditas hasil pertanian seperti jagung, beras, kacang hijau, dan kedelai, yang menjadi produk utama yang diangkut untuk mendukung kebutuhan agribisnis. Selain itu, perusahaan juga melayani pengangkutan barang lainnya seperti pupuk ternak, besi, dan ubin, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan logistik industri dan komersial.

Table 1.1 Persebaran Jasa Layanan Armada PT. Bilisa Multi Trans

Provinsi	Daerah
Jawa Timur	Surabaya, Sidoarjo, Ponorogo, Bojonegoro, Tuban, Gresik, Madiun, Banyuwangi, Kediri, Mojokari, Jombang.
Jawa Tengah	Pati, Kudus, Purwodadi, Cepu, Semarang, Batang, Jepara, Demak, Semarang, Sragen Batang, Cilacap, Brebes, Magelang.
Jawa Barat dan Jakarta	Cirebon, Tegal, Karawang, Tangerang, Cikampek, Subang, Selawi, Cipinang.

Sumber: Data Internal PT. Bilisa Multi Trans (2024)

Operasional layanan PT. Bilisa Multi Trans mencakup cakupan wilayah yang luas, meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat hingga Jakarta. Berdasarkan tabel diatas, persebaran jasa layanan, perusahaan memiliki kehadiran

yang kuat di wilayah-wilayah strategis. Seperti di Jawa Timur yang menurut Badan Pusat Statistik menjadi penghasil panen Jagung terbanyak di Indonesia, wilayah ini menjadi fokus operasional, mengingat tingginya aktivitas agribisnis dan industri di daerah tersebut, begitu juga dengan wilayah Jawa Tengah. Sementara itu, untuk wilayah Jawa Barat serta Jakarta menjadi jalur strategis untuk distribusi barang ke pasar yang lebih luas.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi yang terus berkembang, sektor logistik dan transportasi darat memainkan peran strategis dalam mendukung kelancaran distribusi barang dan pertumbuhan ekonomi. Menurut William (2017), perusahaan logistik merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa pengelolaan pengiriman barang, yang meliputi proses pengangkutan dari pabrik ke pabrik, dari pabrik ke distributor, hingga ke konsumen akhir. Dalam hal ini, logistik berfungsi sebagai penghubung dalam rantai pasok global.

Menurut Setijadi, selaku Founder dan CEO Supply Chain Indonesia (SCI), menyatakan bahwa sektor logistik terus menunjukkan pertumbuhan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi nasional. Salah satu sektor yang memberikan dampak besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah transportasi dan pergudangan, yang mencakup layanan pengiriman dan penyimpanan barang (ISL News, 2024). Sektor transportasi dan pergudangan terdiri dari Perusahaan Truk, Perusahaan Pelayaran, Pengiriman Barang, Pengiriman Barang Udara, Pengiriman Barang Laut, Penyedia Gudang, dan Third Party Logistics (3PL).



Gambar 1.5 Grafik Pertumbuhan Usaha Transportasi dan Pergudangan

Sumber: www.indonesiashippingline.com

Indonesia Shipping Line menjelaskan, pada data BPS sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan yang fluktuatif tetapi signifikan pada tahun 2023 hingga 2024 (ISL News, 2024). Pada triwulan 4 tahun 2023, lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 10,33 persen (y-o-y), menunjukkan pencapaian puncak untuk periode tersebut. Namun, memasuki triwulan 1 tahun 2024, sektor ini mengalami sedikit penurunan pertumbuhan menjadi 8,65 persen (y-o-y), yang mencerminkan adanya tantangan yang dihadapi dalam periode tersebut. Sedangkan pada triwulan 2 tahun 2024, sektor transportasi dan pergudangan kembali menunjukkan peningkatan pada pertumbuhan yang kini mencapai 9,56 persen (y-o-y). Hal ini mencerminkan peran penting sektor transportasi dan pergudangan dalam menjaga stabilitas ekonomi, sekaligus menjadi pilar dalam mendukung aktivitas logistik di Indonesia (ISL News, 2024).

PT. Bilisa Multi Trans memiliki pelayanan yang baik dan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Salah satu kekuatan utama perusahaan adalah jaringan kemitraan strategis dengan perusahaan besar seperti PT. Seger Agro Nusantara dan PT. Pangan Lestari Sejahtera. Kemitraan ini memberikan stabilitas dalam hal basis pasar, menjamin kelancaran pemasukan perusahaan, dan memperkuat daya saing di industri transportasi. Selain itu, PT. Bilisa Multi Trans

yang juga bergerak di bidang pengepulan hasil panen, seperti beras dan jagung, mampu memperluas cakupan layanan ekspedisinya. Dengan memiliki basis pelanggan berupa relasi yang kuat, perusahaan ini berhasil memperkenalkan dan memperluas layanannya, menjadikannya lebih dikenal di industri ini. Kekuatan hubungan relasi ini menjadi salah satu faktor kunci untuk PT. Bilisa Multi Trans untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pasar.

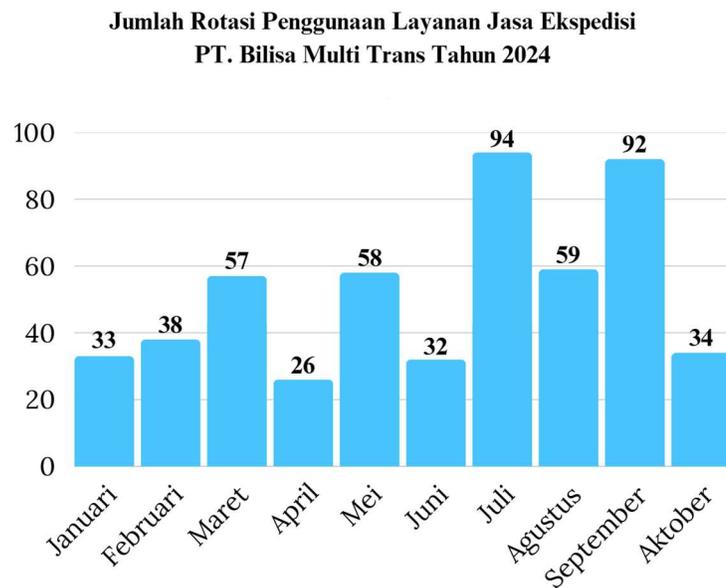


Gambar 1.6 Badan Pusat Statistik Jagung Tahun 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Meskipun PT. Bilisa Multi Trans memiliki kekuatan dalam hubungan bisnis, perusahaan ini memiliki kelemahan terkait ketergantungan pada sektor agribisnis, khususnya pada komoditas jagung. Seperti yang dijelaskan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), luas panen dan produksi jagung di Indonesia mengalami fluktuatif yang sangat signifikan. Pada awal tahun, tepatnya bulan Januari dan Februari, terjadi penurunan hasil panen yang diikuti oleh kenaikan pada bulan Maret, namun kembali menurun pada bulan April (Badan Pusat Statistik, 2024). Fluktuasi ini sangat mempengaruhi pada kestabilan operasional PT. Bilisa Multi Trans karena, sebagai perusahaan ekspedisi yang banyak melayani sektor agribisnis, penurunan hasil panen atau kegagalan panen jagung langsung berdampak pada volume barang yang harus diangkut. Ini tentunya mempengaruhi pendapatan perusahaan secara keseluruhan.

Meskipun sektor agribisnis memberikan stabilitas dalam jangka panjang, ketergantungan pada satu sektor tertentu membuat perusahaan rentan terhadap fluktuasi pasar dan ketidakpastian yang datang dari faktor eksternal seperti cuaca dan perubahan regulasi. Sebagai salah satu contoh, penurunan hasil panen atau permintaan komoditas tertentu dapat memengaruhi langsung volume layanan yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa ekspansi pasar yang lebih luas dapat menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor agribisnis dan memperluas pasar.



Gambar 1.7 Grafik Penjualan Jasa Layanan Angkutan Truk
PT. Bilisa Multi Trans

Sumber: Data Internal PT. Bilisa Multi Trans

Pada grafik diatas menunjukkan data penjualan jasa layanan angkutan barang PT. Bilisa Multi Trans selama periode Januari hingga Oktober 2024. Dari grafik tersebut dapat dilihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam jumlah penggunaan jasa angkutan barang setiap bulan. Pada awal tahun, penggunaan jasa angkutan barang menunjukkan angka yang stabil namun relatif rendah, dengan 33 transaksi pada bulan Januari. Penggunaan jasa angkutan barang pada PT. Bilisa Multi Trans

tertinggi pada bulan Juli, yaitu 94 transaksi. Namun, PT. Bilisa Multi Trans juga sempat mengalami penurunan pada bulan April, yaitu hanya terdapat 26 transaksi.

Fluktuasi ini menunjukkan adanya pengaruh musiman atau faktor lain yang memengaruhi kebutuhan ekspedisi, terutama dengan PT. Bilisa Multi Trans yang lebih menargetkan sektor agribisnis sebagai layanan utamanya. Lonjakan pada bulan Juli dan September dikaitkan dengan periode puncak distribusi barang pada musim panen Jagung maupun Beras, sedangkan penurunan pada April, Juni, dan Oktober disebabkan oleh faktor musim sehingga aktivitas logistik mengalami penurunan. Dengan jangkauan pasar yang terbatas pada sektor agribisnis, PT. Bilisa Multi Trans perlu memperluas fokusnya, baik dengan melalui sektor lain seperti manufaktur, distribusi produk konsumen, atau logistik industri, untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian. Pengembangan pasar dapat membantu perusahaan menjaga kestabilan operasional dan pendapatan, meskipun sektor agribisnis tetap menjadi basis layanan utamanya.

Dalam menjalankan bisnis, PT. Bilisa Multi Trans menggaet kemitraan dan terus berusaha memperluas jaringan pasar dengan menekankan kualitas layanan dan kepercayaan untuk terus berkembang dan bersaing. Salah satu peluang utama yang dimiliki perusahaan adalah masih sedikitnya bisnis ekspedisi besar di sekitar daerah operasionalnya. Di wilayah yang sama, hanya terdapat beberapa pemain besar seperti PT. Bintang Wijaya, PT. Sukses Abadi, dan PT. Angkasa yang bergerak dalam layanan transportasi angkutan barang pada semua sektor dengan layanan bak terbuka. Dengan jumlah pemain besar yang terbatas ini, PT. Bilisa Multi Trans memiliki kesempatan untuk memperkuat posisinya dan tetap bersaing di pasar. Selain itu, perbedaan bentuk bak truk yang digunakan oleh PT. Bilisa Multi Trans yang tertutup, menjadi keunggulan tersendiri. Berbeda dengan para pesaing yang menggunakan bak terbuka, bak tertutup memungkinkan perusahaan untuk mengangkut muatan curah dengan lebih aman, terutama untuk sektor pertanian, seperti jagung dan beras. Penggunaan bak terbuka oleh pesaing, di sisi

lain, cukup riskan dalam pengangkutan muatan curah karena potensi risiko tumpah atau kerusakan.

Namun demikian, perusahaan juga menghadapi potensi ancaman dari munculnya pesaing baru yang bersifat perorangan atau informal, yang menawarkan tarif lebih murah namun sering kali mengabaikan standar layanan dan keselamatan. Persaingan semacam ini dapat mengganggu kestabilan harga pasar serta memengaruhi persepsi pelanggan terhadap jasa ekspedisi di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat juga beberapa ancaman lain yang mempengaruhi kestabilan operasional perusahaan.

Adapun yang menjadi ancaman lain, yang sering dihadapi perusahaan ekspedisi termasuk salah satunya PT. Bilisa Multi Trans terkait dengan perubahan biaya operasional, terutama pada harga bahan bakar yang fluktuatif dan biaya suku cadang kendaraan yang terus meningkat. Kenaikan harga bahan bakar minyak mempengaruhi yang tidak menentu dapat langsung mempengaruhi biaya transportasi dalam penetapan harga ongkos angkut ditetapkan, yang nantinya juga mempengaruhi beban finansial bagi perusahaan. Di samping itu, kebutuhan pemeliharaan armada, seperti pergantian suku cadang truk, juga memerlukan biaya yang besar, yang dapat mengurangi margin keuntungan perusahaan. Perubahan harga subsidi yang sering kali sulit diprediksi juga menambah ketidakpastian dalam pengelolaan anggaran operasional, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kestabilan dan efisiensi operasional PT. Bilisa Multi Trans.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka PT. Bilisa Multi Trans memerlukan formulasi pengembangan strategi bisnis supaya dapat bertahan dan bisa terus bersaing dengan kompetitor yang lain. Salah satu teknik analisis bisnis yang dapat dilakukan adalah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah alat manajerial yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Fungsi utama dari analisis ini yaitu untuk membantu perusahaan memahami faktor internal serta eksternal yang berdampak pada

operasionalnya, sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif. Model SWOT terdiri dari empat kuadran; kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang saling terkait dan memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi perusahaan. Manfaat bagi bisnis meliputi perencanaan strategis yang lebih baik, pengambilan keputusan berbasis data, pemanfaatan kekuatan dan peluang, pengelolaan risiko, serta peningkatan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Selain itu, penggunaan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) akan semakin memperkuat formulasi strategi bisnis perusahaan dengan memberikan penilaian objektif terhadap berbagai alternatif strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT (David & David, 2013:251).

Melalui penerapan kedua alat analisis, sehingga penelitian dengan judul “Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Analisis SWOT Dan QSPM Pada Perusahaan Ekspedisi PT. Bilisa Multi Trans” diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang nyata dan praktis bagi perusahaan untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada, guna memperkuat posisi PT. Bilisa Multi Trans.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, PT. Bilisa Multi Trans perlu memiliki pemahaman terhadap kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor strategis yang ada, serta pemilihan strategi pengembangan bisnis yang paling sesuai dengan kondisi aktual perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi internal sebagai kekuatan dan kelemahan dan eksternal sebagai peluang dan ancaman bagi perusahaan ekspedisi PT. Bilisa Multi Trans dalam menghadapi persaingan pasar?

2. Bagaimana pilihan strategi dengan menggunakan alat analisis matriks IFE, EFE, IE dan SWOT untuk menentukan alternatif strategi yang tepat untuk PT. Bilisa Multi Trans?
3. Dari tahap analisis menggunakan QSPM, strategi pengembangan bisnis apa yang paling sesuai bagi PT. Bilisa Multi Trans agar dapat meningkatkan produktivitas serta dapat bersaing di tengah banyaknya kompetitor yang bergerak jasa ekspedisi?

1.4 Tujuan Penelitian

Supaya penelitian dapat terarah dan sesuai dengan fokus permasalahan yang diangkat, maka diperlukan perumusan tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan arah dalam mengkaji dan menganalisis strategi pengembangan bisnis pada perusahaan ekspedisi, khususnya PT. Bilisa Multi Trans.

1. Menganalisis kondisi internal sebagai kekuatan dan kelemahan dan eksternal sebagai peluang dan ancaman perusahaan PT. Bilisa Multi Trans dalam menghadapi persaingan pasar ekspedisi barang.
2. Mengidentifikasi pilihan strategi dengan menggunakan analisis matriks IFE, EFE, IE, SWOT dan QSPM.
3. Merumuskan strategi pengembangan bisnis yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas serta daya saing di tengah banyaknya kompetitor yang bergerak pada jasa ekspedisi barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta manfaat bagi penulis maupun dari pihak perusahaan, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi Penulis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga yang membantu penulis untuk memperluas wawasan, memahami, dan mempraktikkan teori yang telah dipelajari di dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan melatih penulis dalam menganalisis dan

memecahkan permasalahan nyata yang berkaitan dengan manajemen strategis.

- b. Bagi Akademik: Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi ilmiah bagi kalangan akademisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut atau digunakan dalam penyusunan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik manajemen strategis.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Dunia Usaha: Penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh PT. Bilisa Multi Trans sebagai salah satu dasar dalam mendukung keberlangsungan operasional bisnis perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan daya saing, memperbaiki efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan di pasar logistik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan membantu PT. Bilisa Multi Trans untuk terus berkembang dan mempertahankan daya saing di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dan penjelasan yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sistematika dan penjelasan pada penelitian ini terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum, serta merepresentasikan secara akurat penelitian ini. Isi bab I ialah Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan penjelasan teori yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Terdapat pula kerangka pikir yang

menjelaskan serangkaian pola pikir untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan penelitian. Bab ini mencakup literatur dan teori umum terkait dengan strategi, manajemen strategi, serta alat analisis yang digunakan, seperti Matriks EFE, Matriks IFE, Analisis Internal Eksternal (Matriks IE), dan Matriks QSPM.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, metode, pendekatan, dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis yang telah ditetapkan. Alat analisis yang digunakan adalah Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT serta teknik analisis Matriks QSPM.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan berupa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di awal dan memberikan saran-saran yang berguna berdasarkan hasil penelitian tersebut.